

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Seiring dengan kemajuan dan perkembangan zaman, di Indonesia telah banyak bermunculan industri kecil menengah atau biasa disebut dengan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). UMKM adalah usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan atau badan usaha sesuai kriteria yang telah ditetapkan pada undang-undang nomor 20 tahun 2008. Macam-macam jenis UMKM sangat beragam, mulai dari usaha kuliner, usaha fashion, usaha kerajinan tangan, dan usaha bidang otomotif, hingga usaha bidang agrobisnis, dan masih banyak lagi yang lainnya.

Setiap perusahaan satu dengan yang lainnya saling berupaya untuk memikat hati konsumennya, dan mempromosikan keunggulan masing-masing produk dari usahanya. Terlebihnya usaha dibidang kuliner, dengan banyaknya beragam jenis makanan, para pengusaha saling bersaing untuk memproduksi makanan dengan keunikan dan cita rasa yang khas. Usaha dibidang kuliner ini merupakan salah satu usaha yang dapat dikatakan memiliki prospek bisnis cemerlang dan sangat menguntungkan dalam jangka waktu kedepan. Karena sebagaimana yang telah kita ketahui, makanan adalah salah satu kebutuhan pokok untuk seluruh umat di dunia, jika kebutuhan lain masih dapat ditahan ketika kita mempunyai hasrat keinginan untuk membelinya, tetapi lain lagi dengan makanan, sangat

kecil kemungkinan bagi seseorang enggan mengeluarkan biaya untuk membeli makanan. Dengan peluang yang baik ini, kini usaha dibidang kuliner meluas dimana-mana. Usaha dibidang kuliner juga menjadi salah satu UMKM yang paling banyak diminati oleh para pengusaha. Ciri khas rasa yang berbekal dari kreatifitas dan inovasi produsen menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen. Hal inilah yang menunjukkan bahwasanya UMKM di bidang kuliner banyak menjamur disegala wilayah diseluruh Indonesia, sehingga mampu memberikan peran dalam perekonomian negeri pada saat ini.

Kecamatan Sendang, merupakan kecamatan yang berada di Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Yang letaknya berada disebelah barat, dekat dengan lereng gunung wilis. Luasnya kurang lebih adalah 108,29 Km², dengan perbatasan sebelah utara Kabupaten Ponorogo, sebelah timur Kabupaten Kediri, sebelah selatan Kecamatan Karangrejo, dan sebelah barat adalah Kecamatan Pagerwojo. Kecamatan Sendang memiliki sebelas desa yaitu, Nglutung, Talang, Dono, Tugu, Picisan, Kedoyo, Krosok, Sendang, Nglurup, Nyawangan, dan Geger. Kecamatan Sendang merupakan daerah yang terbilang cukup sejuk udaranya, banyak sekali petani atau pekebun yang sukses menanam seperti ketang, ubi ungu, kacang hijau, dan buah-buahan lainnya yang dapat dijadikan berbagai bahan olahan makanan, cemilan, maupun kue, dll. Tak heran jika di Kecamatan Sendang banyak berjejeran usaha mikro kecil dan menengah

(UMKM) dibidang kuliner atau jajanan yang berkembang pesat, salah satunya adalah usaha Vita Abadi.

Usaha Vita Abadi adalah salah satu UMKM yang ada di Kabupaten Tulungagung. Berlokasi di Desa Picisan Kecamatan Sendang. UMKM ini merupakan suatu usaha dagang sekaligus usaha yang memproduksi beberapa macam kue bakpia yaitu pia kotak, pia bulat, dan pia bunga. Seperti perusahaan pada umumnya, tujuan utama dari usaha ini adalah memaksimalkan laba dan meminimalisir biaya. Untuk mencapai tujuan tersebut, banyak sekali kendala yang dihadapi oleh perusahaan, terutama dalam proses produksi. Kelancaran dalam proses produksi sangat berpengaruh dalam perolehan laba. Didalam proses produksi banyak sekali yang harus diperhatikan, salah satunya dalam pengendalian persediaan bahan baku.

Pengendalian menjadi salah satu hal terpenting dalam suatu proses manajemen, karena dengan pengendalian dapat diketahui apakah sesuatu yang sudah dijalankan sesuai dengan prosedur. Persediaan adalah barang-barang yang dimiliki perusahaan yang kemudian akan dijual kembali atau digunakan untuk proses produksi maupun non produksi dalam alur kegiatan perusahaan. Sedangkan bahan baku adalah bahan yang digunakan untuk membuat produk. Usaha Vita Abadi, mendatangkan bahan baku untuk proses pembuatan produknya dari beberapa pemasok, yang lokasinya tidak jauh dari tempat produksi. Pemenuhan kebutuhan produksi dihitung berdasarkan jumlah permintaan pesanan dan volume produksi

sebelumnya. Berdasarkan metode pemenuhan kebutuhan produksi yang sudah diterapkan ini, terkadang membuat persediaan bahan baku menjadi tidak terkendali, karena sering terjadi perubahan permintaan produksi setiap waktunya. Sehingga akan menyebabkan terjadinya penumpukan persediaan bahan baku. Perlu diketahui, penumpukan digudang produksi, akan menyebabkan biaya penyimpanan juga menjadi lebih besar, mengingat bahan baku yang digunakan untuk membuat kue bakpia adalah bahan mentah dan cenderung tidak bisa bertahan dengan waktu yang lama, sehingga dapat menurunkan kualitas mutu dan resiko kerusakan. Hal ini akan sangat merugikan perusahaan tersebut. Maka dari itulah, pengendalian bahan baku harus sangat diperhatikan, terutama dalam mengatur biaya terkait persediaan.

Dalam menanggapi permasalahan ini, Usaha Vita Abadi memerlukan metode baru untuk mengendalikan persediaan bahan baku agar lebih efisien dan efektif. Salah satu metode dalam pengendalian persediaan adalah metode yang hanya mendatangkan bahan baku jika akan melakukan produksi atau jika sudah menerima permintaan pesanan dari konsumen atau distributor. Dan melakukan kerja sama atau kontrak dengan beberapa pemasok bahan baku dalam jangka panjang. Dalam ilmu akuntansi metode ini biasa disebut dengan metode Just In Time (JIT). Dalam buku akuntansi manajemen Dermawan Sjahrial, Dkk, *Metode Just in time adalah metode dimana meminimalisirkan persediaan sampai*

*dengan nol (0).*² Dengan penjelasan, metode just in time mendatangkan persediaan bahan baku tepat pada waktunya saat akan diproduksi. Dengan kata lain, Usaha Vita Abadi hanya akan mendatangkan bahan baku jika akan melakukan produksi. Metode ini diharapkan dapat menghemat biaya pengendalian bahan baku, meningkatkan laba, persaingan harga, serta meningkatkan kualitas produk.

Berdasarkan uraian diatas, penulis mencoba melakukan penelitian tentang metode just in time dalam pengendalian persediaan bahan baku pada UMKM Vita Abadi Kecamatan Sendang. Adapun judul yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah “ANALISIS PENERAPAN METODE JUST IN TIME DALAM PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH VITA ABADI KECAMATAN SENDANG KABUPATEN TULUNGAGUNG.”

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Dari latar belakang diatas dapat disimpulkan identifikasi masalah dari penelitian ini adalah UMKM Vita Abadi memerlukan manajemen dalam pengendalian persediaan bahan baku untuk menghindari ketidakstabilan bahan baku yang digunakan dalam proses produksi, baik berlebih maupun kekurangan. Dalam penelitian ini peneliti mencoba menganalisis penerapan metode baru dalam pengendalian persediaan bahan baku untuk UMKM Vita Abadi yaitu menggunakan metode just in

² Dermawan Sjahrial, et, ”*Akuntansi Manajemen ; Edisi 2*”, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2017), Hal. 131

time dengan menghitung jumlah pemesanan optimal dan total biaya persediaan bahan baku.

C. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimanakah sistem pencatatan persediaan bahan baku pada usaha mikro kecil dan menengah Vita Abadi Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung ?
2. Bagaimanakah penerapan pengendalian persediaan bahan baku pada usaha mikro kecil dan menengah Vita Abadi Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung ?
3. Bagaimanakah penerapan metode Just In Time (JIT) dalam pengendalian persediaan bahan baku pada usaha mikro kecil dan menengah Vita Abadi Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung ?
4. Bagaimanakah hasil perbandingan pengendalian persediaan bahan baku yang dilakukan oleh usaha mikro kecil dan menengah Vita Abadi Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung dengan metode Just In Time?

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan sistem pencatatan persediaan bahan baku yang diterapkan pada usaha mikro kecil dan menengah Vita Abadi Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

2. Untuk mendeskripsikan penerapan pengendalian persediaan bahan baku pada usaha mikro kecil dan menengah Vita Abadi Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.
3. Untuk menganalisis penerapan metode Just In Time (JIT) dalam pengendalian persediaan bahan baku pada usaha mikro kecil dan menengah Vita Abadi Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.
4. Untuk mendeskripsikan hasil perbandingan pengendalian persediaan bahan baku yang dilakukan oleh usaha mikro kecil dan menengah Vita Abadi Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung dengan metode Just In Time.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

Adapun kegunaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan atau wawasan tentang penerapan metode Just In Time (JIT) pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

2. Kegunaan praktis :

- a. Bagi lembaga pendidikan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, lembaga pendidikan memperoleh masukan pengetahuan penelitian baru, yaitu tentang “Analisis Penerapan Metode Just In Time (JIT) dalam pengendalian persediaan bahan baku pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).”

- b. Bagi usaha mikro kecil dan menengah Vita Abadi, sebagai sarana menambah wawasan guna pengembangan usahanya dengan menerapkan metode Just In Time (JIT) sebagai pengendalian persediaan bahan baku.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai pijakan atau referensi penelitian selanjutnya, yang berhubungan dengan penerapan metode Just In Time (JIT) dalam pengendalian bahan baku.

F. RUANG LINGKUP DAN KETERBATASAN PENELITIAN

Pembatasan masalah berguna untuk menghindari perluasan pembahasan pokok, sehingga penelitian ini lebih terarah dan lebih memudahkan dalam pembahasan, sehingga tujuan penelitian ini akan tercapai. Berikut beberapa batasan masalah adalah :

1. Ruang lingkup penelitian adalah sebuah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang berbentuk usaha dagang sekaligus usaha yang memproduksi beberapa macam kue bakpia, yaitu Vita Abadi. Beralamat didusun Juwaran Rt.01/Rw.02, Desa Picisan Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini berfokus pada pengendalian persediaan bahan baku.
2. Keterbatasan penelitian, dalam penelitian ini adapun keterbatasan yang dialami peneliti yaitu dikarenakan tempat yang diteliti ini adalah sebuah UMKM yang hanya memiliki beberapa karyawan saja, maka narasumber yang digunakan pada penelitian ini hanya berjumlah 5 orang yaitu, pemilik usaha sekaligus sebagai pemegang kendali

manajemen, 2 karyawan bagian produksi , dan supplier serta reseller mitra dari UMKM ini. Data-data yang didapat pun sesuai dengan keadaan dan kebijakan yang telah diterapkan oleh usaha tersebut. Terdapat kemungkinan data kurang memenuhi standar dalam pencatatannya. Selanjutnya, mengingat bahan baku yang digunakan dalam produksi bakpia sangat beragam sehingga tidak memungkinkan jika seluruh bahan baku dijadikan data. Dalam penelitian ini bahan baku yang digunakan sebagai data adalah tepung terigu.

G. PENEGASAN ISTILAH

1. Definisi konseptual :

- a. Menurut Stevenson, persediaan adalah stock atau simpanan barang dalam suatu perusahaan, dan bahan baku adalah sejumlah barang yang dibeli dari pemasok untuk diolah kembali menjadi barang jadi.³
- b. Dalam bukunya William K. Carter yang diterjemahkan oleh krista, Pengendalian adalah suatu usaha sistematis manajemen untuk mencapai suatu tujuan .⁴
- c. Dermawan Sjahrial dalam bukunya mengungkapkan, bahwasanya “metode just in time (jit) adalah sebuah metode yang digunakan

³ Stevenson & Choung, “*Manajemen Operasi Perspektif Asia*”, (Jakarta : Salemba Empat, 2014) Hal.112

⁴William K. Carter, “*Akuntansi Biaya*” (penerjemah Krista), (Jakarta : Salemba Empat, 2009) hal.6

meminimalkan persediaan serendah mungkin dan menekankan biaya hingga (0)".⁵

2. Definisi Operasional

- a. Persediaan adalah stok atau simpanan yang ada pada suatu perusahaan. Sedangkan bahan baku adalah bahan mentah yang akan diolah menjadi bahan jadi yang digunakan untuk proses produksi di suatu perusahaan.
- b. Pengendalian adalah suatu manajemen yang sistematis yang digunakan untuk mencapai kelancaran suatu proses.
- c. Metode just in time (jit) adalah suatu metode yang digunakan untuk meminimalisirkan biaya pada persediaan bahan baku, dengan kata lain perusahaan tidak mendatangkan stok jika tidak ada proses produksi, sehingga tidak akan ada biaya penyimpanan persediaan. Biasanya metode ini sangat cocok digunakan untuk pengendalian persediaan pada sebuah perusahaan.

H. SISTEMATIKA SKRIPSI

Sistematika skripsi merupakan urutan-urutan yang sistematis mengenai pembahasan yang ada dalam skripsi yang bertujuan untuk mempermudah pemahaman terkait alur kajian atau pembahasan yang dapat digunakan oleh pembaca. Sistematika skripsi terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Untuk lebih rincinya berikut penjelasan dari ketiga bagian tersebut :

⁵ Sjahrial, et, "Akuntansi Manajemen ; Edisi 2", hal.133

1. **Bagian awal** yang terdiri dari:
 - a. Halaman sampul depan, halaman ini berisi tentang: judul skripsi, tulisan skripsi, lambang IAIN Tulungagung, tulisan “Oleh:”, nama penyusun, NIM, jurusan, fakultas, perguruan tinggi, dan bulan dan tahun penyelesaian skripsi.
 - b. Halaman sampul dalam, sama seperti sampul depan hanya saja terdapat tulisan maksud pengajuan skripsi; “*Analisis Penerapan Metode Just In Time dalam Pengendalian Bahan Baku pada UMKM Vita Abadi Kecamatan Sendang*”
 - c. Halaman persetujuan pembimbing, Pada halaman ini memuat tanda tangan persetujuan dari pembimbing yang menunjukkan kelayakan untuk diujikan dan diketahui oleh Ketua Jurusan.
 - d. Halaman pengesahan penguji, merupakan halaman yang memuat tanda tangan para penguji skripsi dan mengetahui Dekan Fakultas.
 - e. Halaman motto, halaman ini berisi tentang kata-kata, ungkapan, ayat Alqur’an atau Hadis yang menjadi spirit penulisan skripsi dan relevan dengan tema yang dikaji.
 - f. Halaman persembahan, halaman ini berisi nama orang yang dianggap paling berjasa dan memberikan inspirasi bagi terselesaikannya skripsi.
 - g. Kata pengantar, merupakan uraian singkat tentang maksud skripsi, penjelasan tentang hambatan/kekurangan, dan ucapan terima kasih kepada Rektor IAIN Tulungagung, Dekan Fakultas, Ketua

Jurusan, Pembimbing, pimpinan lembaga lokasi penelitian dan atau kepada semua pihak yang ikut membantu menyelesaikan skripsi tersebut.

- h. Halaman daftar isi, memuat gambaran secara menyeluruh tentang isi dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau sub bab disertai dengan nomor halaman.
 - i. Halaman daftar tabel, berisi daftar urutan judul tabel beserta nomor halamannya.
 - j. Halaman daftar gambar, merupakan semua bentuk gambar selain tabel yang berisi urutan judul gambar dan nomor halamannya.
 - k. Halaman daftar lampiran, merupakan sekumpulan berkas yang datanya sudah diolah dan dimasukkan dalam konten skripsi.
 - l. Halaman abstrak, abstrak skripsi ditulis dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Abstraksi dibuat dalam beberapa paragraf sesuai kebutuhan.
2. **Bagian utama** yang terdiri dari:
- a. BAB I Pendahuluan yang di dalamnya berisi:
 - 1) Latar belakang berisi mengenai penjelasan problematika yang diteliti dan alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dipandang menarik, penting dan perlu diteliti.
 - 2) Identifikasi masalah berisi tentang penjelasan masalah yang akan diteliti.

- 3) Rumusan masalah berisi tentang pertanyaan singkat mengenai masalah-masalah yang dibahas dalam penelitian.
- 4) Tujuan penelitian menggambarkan arah yang akan dituju dalam penelitian yang mengacu pada masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.
- 5) Ruang lingkup dan batasan masalah berisi mengenai pembatasan ruang lingkup permasalahan dalam menetapkan batas-batas masalah yang akan diteliti.
- 6) Manfaat penelitian yaitu menjelaskan kontribusi yang akan diberikan setelah selesai penelitian. Manfaat penelitian terdiri dari manfaat teoritis yang berisi mengenai kegunaan hasil penelitian dalam menambah wawasan pengetahuan yang ada. Manfaat praktis yang berisi mengenai kegunaan hasil penelitian untuk kepentingan instansi dan masyarakat baik secara umum maupun khusus.
- 7) Penegasan istilah dilakukan dengan mendefinisikan secara konseptual yang bersumber dari kamus atau teori, sedangkan operasional dijelaskan sesuai dengan logika atau pemikiran yang ingin diteliti dengan menghubungkan konsep-konsep yang dijelaskan sebelumnya.
- 8) Sistematika penulisan skripsi berisi mengenai urutan dan cara dalam penulisan skripsi.

- b. BAB II Landasan Teori yang memuat uraian tentang tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar (*grand theory*) dan teori-teori yang dihasilkan dari penelitian terdahulu. Teori-teori yang di bahas dalam bab ini adalah membahas mengenai metode just in time dalam pengendalian persediaan bahan baku.
- c. BAB III Metode Penelitian yang di dalamnya berisi:
- 1) Pendekatan dan jenis penelitian, menjelaskan tentang alasan mengapa penelitian model kuantitatif atau pendekatan kuantitatif digunakan.
 - 2) Lokasi penelitian, menjelaskan tentang identifikasi karakteristik, alasan memilih lokasi, letak geografis, dan struktur organisasi.
 - 3) Data dan sumber data, menjelaskan tentang dari mana dan dari siapa data diperoleh, data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana ciri-ciri informan atau subyek tersebut, dan dengan cara bagaimana data dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin.
 - 4) Teknik pengumpulan data, mengemukakan teknik pengumpulan data yang digunakan, seperti observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi.
 - 5) Teknik analisis data, menguraikan tentang proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip

wawancara, pengorganisasian, pemecahan dan sintesis data serta pencarian pola, pengungkapan hal yang penting, penentuan apa yang dilaporkan.

- 6) Tahap-tahap penelitian, menggunakan proses waktu pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, pelaksanaan penelitian sebenarnya, sampai pada penulisan laporan.
- d. BAB IV Hasil Penelitian yang berisi uraian tentang paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dalam pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah dan hasil analisis data.
 - e. BAB V Pembahasan, memuat keterkaitan antara posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan (*grounded theory*).
 - f. BAB VI Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran atau rekomendasi.
3. **Bagian Akhir** yang di dalamnya terdiri dari:
- a. Daftar Pustaka, yang memuat bahan-bahan rujukan yang dijadikan bahan rujukan dalam penelitian.
 - b. Lampiran-lampiran, yang berisi keterangan-keterangan yang dipandang penting untuk penulisan laporan penelitian.

- c. Surat pernyataan kealian tulisan berisi pernyataan bahwa skripsi yang akan diujikan tidak didasarkan data fiktif atau penjiplakan, baik sebagian maupun keseluruhan.
- d. Daftar riwayat hidup, yang berisi identitas diri dan riwayat pendidikan.